

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH DI KELAS V SDN 07
KOTO PANAI KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
LISA NURLAZI PUTRI
NIM. 19129035

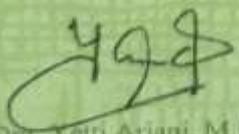
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

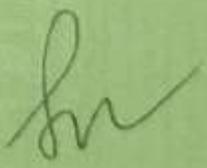
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH DI KELAS V SDN 07 KOTO PANAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Lisa Nurlazi Putri
NIM. : 19129035
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD-FIP


Dr. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 05 Mei 2023
Disetujui,
Pembimbing


Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830503 200801 2 005

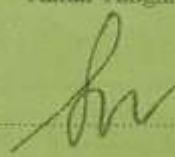
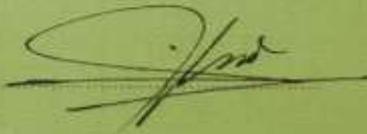
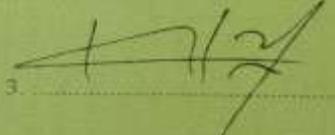
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V
SDN 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Lisa Nurlazi Putri
NIM : 19129035
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Anggota	Drs Zuardi, M.Si	2. 
3. Anggota	Dr. Nur Azmi Alwi, S.S, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lisa Nurlazi Putri

Nim/BP : 19129035/2019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A
Match* di Kelas V Sdn 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 05 April 2023

Saya yang menyatakan,



Lisa Nurlazi Putri

NIM.19129035

ABSTRAK

Lisa Nurlazi Putri. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V SDN 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran tematik terpadu yang belum terlaksana dengan baik dan masih dalam proses menuju penyempurnaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga belum menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *make a match* di kelas V SDN 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian didahului dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa dokumen analisis, observasi, tes dan non tes. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah peneliti selaku praktisi, guru selaku observer, dan peserta didik kelas V sebanyak 26 orang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai siklus II, dapat dilihat dari: a) Persentase penilaian RPP pada siklus I 76,14%, dan siklus II 97,7%. b) Persentase ketuntasan aspek guru siklus I 79,54%, meningkat pada siklus II 97,7%. c) Persentase ketuntasan aspek peserta didik pada siklus I 79,54%, meningkat pada siklus II 97,7%. d) Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I 70,69%, meningkat pada siklus II 83,03%. Data tersebut membuktikan bahwa dengan menerapkan model *make a match* di sekolah dasar dapat menunjang hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Kata Kunci: *Make A Match*, Hasil Belajar, Tematik Terpadu.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika seperti yang kita rasakan sampai saat ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya peneliti mendapatkan ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul ” **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V SDN 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku kepala dan sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar

yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pemikiran dan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku dosen penguji I, dan Ibu Dr. Nur Azmi Alwi S.S, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan arahan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Yeni Salmiah, S.Pd, SD selaku kepala sekolah SDN 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan, Ibu Tasya Ahkira Mai Yuni, S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti beserta guru-guru dan peserta didik yang telah memberi izin, informasi, dan kemudahan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tuaku tentunya, Ayahku (Alm. Herdi Medri) dan Ibuku (Suartati) yang telah membesarkan, merawat, mendidik, memberi nasehat, dorongan, serta senantiasa mendoakan di setiap langkah yang kujalani termasuk penyelesaian skripsi ini, selanjutnya adikku tersayang (Aby Abdullah Ghivari) dan keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang ikut memberikan

doa, dukungan, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabatku dengan julukan "Kerang Waring", Khairul Nisa, Firdha Okta Viola, Fitri Eka Susanti, Mila Maryani dan Herly Pratiwi Syafri yang telah memberikan semangat dan sama-sama memperjuangkan gelar sarjana. Selanjutnya sahabat kecilku Ayu Novita Sari yang selalu memberiku dukungan dan ikut mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini. Dan tak lepas juga support dari temanku lainnya yaitu Kurnia Noviani dan teman-teman seperbimbingan yaitu, Fadhilla Aulia, Rahma Ella Rahdiah, dan lainnya.
8. Teman-teman seperjuangan S1 PGSD FIP UNP 2019, terkhususnya kelas 19 BB 04 sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberikan makna perjuangan dan juga motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang terlibat peneliti mengucapkan terimakasih dan peneliti doakan semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan kepada peneliti. Aamiin yaa Rabbal'alamiin.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna, karena sebagai manusia tidak pernah luput dari kesalahan, tetapi peneliti telah berusaha sebaik mungkin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan, masukan dan saran yang membangun demi kesempurnaan

skripsi. Semoga skripsi yang peneliti susun dapat memberikan manfaat bagi para pembaca baik itu sebagai sumbangan ilmu pengetahuan maupun sebagai kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa depan.

Padang, 13 Maret 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lisa Nurlazi Putri', written in a cursive style.

Lisa Nurlazi Putri
NIM. 19129035

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	18
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI.....	20
A. Kajian Teori	20
1. Hakikat Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	21
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	24
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	24
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	25
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu	28
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	30

a.	Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	30
b.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	32
4.	Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	35
a.	Pengertian Model Pembelajaran	35
b.	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	36
c.	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	38
d.	Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> ...	39
e.	Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	41
f.	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	43
g.	Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	46
B.	Kerangka Teori.....	50
BAB III METODE PENELITIAN		55
A.	Setting Penelitian	55
1.	Tempat Penelitian.....	55
2.	Subjek Penelitian	56
3.	Waktu Penelitian	56
B.	Rancangan Penelitian	56
1.	Pendekatan Penelitian.....	56
2.	Jenis Penelitian	58
3.	Alur Penelitian.....	59
4.	Prosedur Penelitian.....	62
C.	Data dan Sumber Data Penelitian	66
1.	Data Penelitian.....	66

2.	Sumber Data Penelitian	67
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	67
1.	Teknik Pengumpulan Data	67
2.	Instrumen Penelitian	69
E.	Teknik Analisis Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		74
A.	Hasil Penelitian	74
1.	Hasil Siklus I Pertemuan 1	75
a.	Tahap Perencanaan	75
b.	Tahap Pelaksanaan.....	81
c.	Tahap Pengamatan.....	88
d.	Tahap Refleksi	109
2.	Hasil Siklus I Pertemuan 2	125
a.	Tahap Perencanaan	125
b.	Tahap Pelaksanaan.....	132
c.	Tahap Pengamatan.....	140
d.	Tahap Refleksi	163
3.	Hasil Siklus II	173
a.	Tahap Perencanaan	174
b.	Tahap Pelaksanaan.....	181
c.	Tahap Pengamatan.....	189
d.	Tahap Refleksi	212
B.	Pembahasan.....	215
1.	Pembahasan Siklus I.....	217

a.	Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu	217
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	222
c.	Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu...	226
2.	Pembahasan Siklus II	228
a.	Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu	228
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	229
c.	Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu...	231
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		235
A.	Kesimpulan	235
B.	Saran.....	237
DAFTAR PUSTAKA		239

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Nilai Tengah Semester 1 Kelas V SDN 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2022/2023	10
Tabel 2. Kriteria Penskoran Peserta Didik.....	73
Tabel 3. Taraf Keberhasilan.....	73
Tabel 4. Analisis Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1.....	93
Tabel 5. Analisis Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	99
Tabel 6. Analisis Penilaian Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	105
Tabel 7. Analisis Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2.....	145
Tabel 8. Analisis Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	152
Tabel 9. Analisis Penilaian Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	159
Tabel 10. Hasil Analisis Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 1.....	194
Tabel 11. Analisis Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	201
Tabel 12. Analisis Penilaian Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	208

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	54
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	61

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peningkatan Aspek RPP, Aspek Guru, dan Aspek Peserta Didik Menggunakan Model Make A Match	234
Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar, Aspek Pengetahuan dan Aspek Keterampilan Menggunakan Model Make A Match	234

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Dan Indikator.....	244
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I ..	245
Lampiran 3. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	259
Lampiran 4. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	267
Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	272
Lampiran 6. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 1	274
Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan 1	280
Lampiran 8. Lembar Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	288
Lampiran 9. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	294
Lampiran 10. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	295
Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	297
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	298
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	301
Lampiran 14. Hasil Pengamatan Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1.....	302
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 1	308
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Peserta Didik) Siklus I Pertemuan 1	315
Lampiran 17. Pemetaan Kompetensi Dasar Dan Indikator Siklus I Pertemuan 2	322
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2	323
Lampiran 19. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	336
Lampiran 20. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	339
Lampiran 21. Lembar Kerja Peserta Didik	345
Lampiran 22. Lembar Diskusi Kelompok.....	347
Lampiran 23. Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	351
Lampiran 24. Lembar Soal Evaluasi.....	354

Lampiran 25. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II.....	360
Lampiran 26. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	361
Lampiran 27. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	362
Lampiran 28. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	363
Lampiran 29. Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	367
Lampiran 30. Hasil Pengamatan Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2.....	368
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 2.....	374
Lampiran 32. Hasil Pengamatan Pembelajaran Tematik Terpadu Siklus I Pertemuan 2.....	382
Lampiran 33. Pemetaan Kompetensi Dasar Dan Indikator Siklus Ii	390
Lampiran 34. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	391
Lampiran 35. Materi Pembelajaran Siklus II	405
Lampiran 36. Media Pembelajaran Siklus II.....	410
Lampiran 37. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	417
Lampiran 38. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II	423
Lampiran 39. Kisi-Kisi Soal Siklus II.....	431
Lampiran 40. Lembar Soal Evaluasi Siklus II	439
Lampiran 41. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II	445
Lampiran 42. Jurnal Penilaian Sikap Siklus II.....	446
Lampiran 43. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	447
Lampiran 44. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	448
Lampiran 45. Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	452
Lampiran 46. Hasil Pengamatan Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	453
Lampiran 47. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Guru) Siklus II.....	459

Lampiran 48. Hasil Pengamatan Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Peserta Didik) Siklus II	467
Lampiran 49.Rekapitulasi Hasil Penilaian Penggunaan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 di Kelas V SDN 07 Koto Panai, Kabupaten Pesisir Selatan dari Aspek Penilaian RPP Siklus I	474
Lampiran 50. Rekapitulasi Hasil Penilaian Penggunaan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 di Kelas V SDN 07 Koto Panai, Kabupaten Pesisir Selatan dari Aspek Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II	475
Lampiran 51. Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 di Kelas V SDN 07 Koto Panai, Kabupaten Pesisir Selatan dari Aspek Guru Siklus I	476
Lampiran 52. Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 di Kelas V SDN 07 Koto Panai, Kabupaten Pesisir Selatan dari Aspek Guru Siklus I & Siklus II	477
Lampiran 53. Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 di Kelas V SDN 07 Koto Panai, Kabupaten Pesisir Selatan dari Aspek Peserta Didik Siklus I	478
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 di Kelas V SDN 07 Koto Panai, Kabupaten Pesisir Selatan dari Aspek Peserta Didik Siklus I & Siklus II.....	479
Lampiran 55. Rekapitulasi Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 di Kelas V SDN 07 Koto Panai, Kabupaten Pesisir Selatan Siklus I & Siklus II.....	480

Lampiran 56. Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> pada Tema 6 di Kelas V SDN 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan.....	481
Lampiran 57. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	482
Lampiran 58. Format wawancara.....	489
Lampiran 59. Surat Izin Penelitian.....	495
Lampiran 60. Surat Balasan Penelitian.....	496

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 07 Tahun 2013 menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk sekolah dasar dirancang dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Dalam proses pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri informasi-informasi baru sebagai sumber pengetahuan supaya peserta didik aktif dalam mencari, mengolah, mengonstruksi dan menggunakan pengetahuan.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran kedalam satu tema. Hal tersebut dipertegas oleh Prastowo (2019), yang mengatakan bahwa pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema dengan menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dan menyenangkan yaitu tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui saja akan tetapi peserta didik juga didorong untuk belajar melakukan, belajar untuk menjadi dan belajar untuk hidup bersama sehingga pembelajaran dapat semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan Faisal, dkk (2018),

bahwasanya pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama guna mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa muatan pembelajaran ke dalam satu tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam tiga aspek, yakni integrasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Senada dengan pernyataan tersebut Syaifuddin (2017) menyatakan pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman langsung dan melatih peserta didik untuk mengeksplorasi sendiri berbagai keterampilan yang telah dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung peserta didik memahami konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami.

Majid (2014), mengemukakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Sebagaimana Risda Amini, dkk (2019), mengutarakan bahwa di dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu keterlibatan

peserta didik sangat diprioritaskan karena peserta didik dituntut aktif, kreatif dan inovatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitarnya dan mampu berpikir kritis. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu mengaitkan materi antar mata pelajaran serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran tematik terpadu hendaknya guru menerapkan prinsip PAIKEM. PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan yang dapat membuat peserta didik aktif, kreatif dan inovatif, tentunya didukung dengan proses pembelajaran yang efektif, untuk menciptakan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga peserta didik mau dan tertarik untuk berkolaborasi dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung (Repelita, 2021). Hal tersebut dipertegas oleh Siregar, dkk, (2017) bahwa prinsip PAIKEM dapat mengakomodasi seluruh aspek dari dalam diri peserta didik mulai dari kognitif, afektif ataupun psikomotorik sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Hal tersebut juga bertujuan agar proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menjadi menarik dan bermakna.

Agar proses pembelajaran tematik terpadu lebih bermutu dan bermakna maka guru perlu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara

maksimal. Rahayu & Lena (2020) mengemukakan bahwa RPP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru perlu merancang RPP terlebih dahulu. RPP yang dirancang oleh guru harus sesuai dengan penelitian yang disarankan oleh kemendikbud yaitu penelitian yang benar serta dapat menarik minat peserta didik. Selanjutnya Rusman (2016), menjelaskan bahwa terdapat beberapa komponen RPP, yaitu: “(1) identitas sekolah, (2) identitas tema/subtema, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) kompetensi inti (KI), (7) kompetensi dasar (KD) dan indikator, (8) tujuan pembelajaran, (9) materi pembelajaran, (10) metode pembelajaran, (11) media, alat, dan sumber belajar, (12) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (13) dan penilaian”.

Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) biasanya guru memilih sebuah model pembelajaran untuk diterapkan pada proses pembelajaran tematik terpadu. Pemilihan model harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran serta pengembangannya. Hal tersebut didukung oleh pendapat Muthmainnah dan Desyandri (2022), pembelajaran tematik akan lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik karena menggunakan model-model pembelajaran yang menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dengan kehidupan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yesya, Desyandri, dan Alwi (2018),

ketepatan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, sebab model pembelajaran yang dipilih akan menentukan bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung.

Berlandaskan pada pentingnya hasil belajar, maka guru perlu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif sesuai dengan yang diharapkan maka guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat mawadahi peserta didik dalam bertindak saat bekerjasama dalam kelompok, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran serta bisa meningkatkan aktifitas belajar peserta didik menjadi lebih aktif. Model pembelajaran merupakan desain prosedur proses kegiatan belajar mengajar yang digambarkan sebagai keseluruhan dari awal sampai akhir. Model pembelajaran bertujuan agar guru dapat memberikan materi kepada peserta didik dengan media yang menarik serta dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif dalam kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik harus memiliki model pembelajaran yang menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Model pembelajaran yaitu pola yang dilaksanakan guru sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran (Nurhalizah, 2020).

Tujuan pemilihan model dalam pembelajaran tematik terpadu ialah agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal atau dengan kata lain peningkatan hasil belajar. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi aksi belajar dan aksi mengajar. Hasil belajar dapat berupa perubahan-perubahan yang terlihat dari peserta didik sebagai hasil kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menentukan keberhasilan peserta didik dan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang diajarkan (Harahap dan Siregar, 2020).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan pada hari Selasa 27 September 2022 pada Tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan), Subtema 2 (Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan) pada pembelajaran 3 dengan muatan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS kemudian pada hari Rabu 28 September 2022 pada Tema 2 (Udara Bersih bagi Kesehatan), Subtema 2 (Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan) pada pembelajaran 4 dengan muatan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS, selanjutnya pada hari Kamis 29 September 2022 pada Tema 2 (Udara Bersih bagi Kesehatan), Subtema 2 (Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan) pada pembelajaran 5 dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terlihat selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Dari hasil observasi tersebut jika dilihat dari aspek guru dan pelaksanaan pembelajaran terdapat masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Pada perencanaan pembelajaran, guru belum mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai panduan pengembangan RPP tematik terpadu. Hal ini terlihat dalam RPP yang digunakan hanya berpedoman pada buku guru, yang belum dianalisis kesesuaian antara kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Penggunaan kata kerja operasional (KKO) pada indikator yang belum sesuai dengan panduan.
- 2) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih terdapat langkah-langkah kegiatan pada RPP yang belum terlaksana pada proses pembelajaran, hal tersebut terlihat saat peneliti melakukan observasi, pada kegiatan awal pembelajaran setelah berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik guru langsung masuk ke materi pembelajaran, belum melakukan apersepsi, dan belum menyampaikan tujuan pembelajaran, pada kegiatan penutup guru belum melakukan Tanya jawab dengan peserta didik.
- 3) Pada saat mengajar guru belum menggunakan model yang bervariasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang gemar bermain dalam pembelajaran sehingga pembelajaran cenderung membosankan bagi peserta didik.

- 4) Dalam melaksanakan pembelajaran guru belum menggunakan media yang menarik yang dapat memicu motivasi belajar dan semangat belajar peserta didik.
- 5) Kurangnya interaksi baik antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik, sehingga peserta didik merasa kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran.

Permasalahan yang peneliti temukan tersebut berdampak terhadap peserta didik, yaitu:

- 1) Keaktifan peserta didik belum optimal karena hanya belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru sehingga pembelajaran berlangsung pasif.
- 2) Peserta didik cenderung merasa bosan selama pembelajaran berlangsung karena belum sesuai dengan karakteristik peserta didik yang gemar bermain sehingga pembelajaran belum berkesan menyenangkan.
- 3) Kurangnya partisipasi peserta didik saat belajar, karena peserta didik belum diberi kesempatan untuk memberikan pendapatnya melalui tanya jawab maupun diskusi kelompok/presentasi.
- 4) Peserta didik belum termotivasi untuk belajar secara aktif karena belum belajar menggunakan media yang menarik sehingga pembelajaran belum bermakna.

- 5) Hasil belajar peserta didik belum mencapai kompetensi yang diharapkan, yaitu belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar tengah semester pada semester 1 peserta didik kelas V SDN 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan berikut ini:

**Tabel 1. Daftar Nilai Tengah Semester 1 Kelas V SDN 07 Koto Panai
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Peserta Didik										Jumlah	Rata-Rata	Ketuntasan	
			PPKn (75)	T/T T	BI (75)	T/T T	IPS (75)	T/T T	IPA (75)	T/T T	SB DP (75)	T/T T			T	TT
1.	ANK	75	69	TT	47	TT	64	TT	54	TT	76	T	310	62		√
2.	ANA	75	69	TT	66	TT	71	TT	66	TT	54	TT	326	65,2		√
3.	GAP	75	66	TT	60	TT	38	TT	53	TT	35	TT	252	50,4		√
4.	MM	75	71	TT	49	TT	56	TT	59	TT	67	TT	302	60,4		√
5.	HSN	75	48	TT	39	TT	39	TT	48	TT	41	TT	215	43		√
6.	MR	75	68	TT	51	TT	50	TT	54	TT	58	TT	281	56,2		√
7.	NZ	75	68	TT	58	TT	57	TT	75	T	64	TT	322	64,4		√
8.	NAP	75	66	TT	57	TT	67	TT	61	TT	56	TT	307	61,4		√
9.	NI	75	79	T	53	TT	74	TT	61	TT	58	TT	325	65		√
10.	OAP	75	42	TT	37	TT	47	TT	37	TT	45	TT	208	41,6		√
11.	RZA	75	91	T	66	TT	66	TT	75	T	58	TT	356	71,2		√
12.	RRP	75	81	T	55	TT	65	TT	55	TT	50	TT	306	61,2		√
13.	RR	75	62	TT	41	TT	56	TT	61	TT	53	TT	273	54,6		√
14.	SAR	75	81	T	71	TT	87	T	77	T	74	TT	390	78	√	
15.	SAP	75	70	TT	63	TT	69	TT	61	TT	75	T	338	67,6		√
16.	TMR	75	80	T	54	TT	53	TT	38	TT	60	TT	285	57		√
17.	VNW	75	74	TT	56	TT	55	TT	51	TT	58	TT	294	58,8		√
18.	VAR	75	69	TT	41	TT	41	TT	61	TT	38	TT	250	50		√
19.	YMA	75	64	TT	49	TT	50	TT	51	TT	60	TT	274	54,8		√
20.	MAF	75	73	TT	62	TT	59	TT	58	TT	63	TT	315	63		√
21.	MEP	75	45	TT	51	TT	51	TT	41	TT	56	TT	244	48,8		√
22.	LAY	75	56	TT	38	TT	43	TT	39	TT	47	TT	223	44,6		√
23.	MBA	75	57	TT	34	TT	56	TT	43	TT	53	TT	243	48,6		√
24.	KA	75	81	T	71	TT	87	T	76	T	80	T	395	79	√	
25.	BR	75	83	T	57	TT	72	TT	67	TT	71	TT	350	70		√
26.	CS	75	70	TT	61	TT	56	TT	52	TT	51	TT	290	58		√
Jumlah peserta didik tuntas			7/26		0/26		2/26		4/26		3/26		7674	1534,8	2	24
Jumlah peserta didik tidak tuntas			19/26		26/26		24/26		22/26		23/26					
Persentase ketuntasan			27%		0%		8%		15%		12%					

*Sumber: Data Sekunder dari Guru Kelas V SDN 07 Koto Panai
Kabupaten Pesisir Selatan*

Keterangan:

KKM mata pelajaran : 75

- Bahasa Indonesia : 75
- PPKn : 75
- IPS : 75

KKM sekolah : 75

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang peserta didik di kelas V SDN 07 Koto Panai masih terdapat beberapa peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah, dengan persentase ketuntasan PPKn 27%, Bahasa Indonesia 0%, IPS 8%, IPA 15%, SBDP 12%. Sementara itu, persentase keseluruhan dari nilai ujian tengah semester 1 ialah 8% yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal (KKM).

Melihat beberapa ketimpangan atau permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan upaya atau solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dari hasil belajar yang diperoleh sebelumnya melalui model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kondisi tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 07 Koto Panai adalah dengan menggunakan model kooperatif. Hal tersebut karena model kooperatif adalah salah satu model

pembelajaran menarik yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan Zuardi, dkk (2019) bahwasanya model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok skala kecil secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Hal tersebut didukung oleh pendapat Taniredja, dkk (2014) bahwa pembelajaran kooperatif adalah sistem pengajaran yang memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompoknya dengan tujuan terjadinya interaksi secara terbuka antar anggota kelompok sehingga dapat merangsang peserta didik menjadi lebih bergairah dan termotivasi dalam belajar.

Kendati demikian salah satu model pembelajaran kooperatif yang cocok sebagai solusi yang relevan dengan ketimpangan yang ditemukan saat observasi adalah tipe *Make A Match*. Hal tersebut disebabkan beberapa hal yang bertolak belakang dengan model *make a match* yang ditemukan saat observasi yaitu: Pertama, dari segi aktifitas, peserta didik kurang aktif dalam menggali informasi pembelajaran sehingga jika proses belajar dilaksanakan dengan menggunakan model *make a match* melalui media kartu dan alur bermain sambil belajar maka peserta didik akan cenderung lebih aktif dan memungkinkan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Kedua, dari segi sikap, pada saat observasi terlihat bahwa rasa tanggung jawab peserta didik dalam belajar masih kurang terutama

saat belajar kelompok masih banyak yang tidak mau ikut serta, namun dengan menerapkan model ini maka peserta didik akan termotivasi untuk melakukan kerja kelompok dengan antusias karena terdapat unsur permainan dimana hal tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik yang gemar bermain.

Hal tersebut sesuai dengan karakteristik model pembelajaran *make a match* yang mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan karakteristik peserta didik yang gemar bermain. Model *make a match* ini menggunakan media kartu, kartu tersebut merupakan kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Pelaksanaan model *make a match* juga didukung dengan keaktifan peserta didik untuk bergerak aktif mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Dalam pembelajarannya peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga mempunyai pengalaman belajar yang bermakna (Shoimin, 2014).

Hal tersebut senada dengan pendapat Shoimin (2014), model *make a match* adalah model pembelajaran dimana peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu, dimana kartu tersebut merupakan jawaban ataupun pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Senada dengan hal tersebut menurut Ngalimun (dalam Muthmainnah dan Desyandri 2022) bahwa model kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dengan menggunakan media kartu-kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban.

Setiap peserta didik mendapat dan mencari kartu pertanyaan serta menjawabnya dan setiap peserta didik yang berhasil menemukan pasangan kartunya mendapatkan nilai.

Sebagaimana Lusi, dkk (2016) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih mengutamakan penanaman kemampuan peserta didik dalam bekerjasama, berinteraksi, dan kemampuan berpikir yang dilaksanakan melalui permainan mencari pasangan kartu. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan Delvira et al. (2022) bahwa melalui tanggung jawab dalam mencari/menemukan pasangan kartu bergambar, peserta didik terbiasa melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan pembelajaran serta peserta didik dapat secara aktif menemukan sendiri materi pelajaran, dan juga akan memudahkannya dalam menyerap bahkan mengingat materi pelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang optimal.

Selanjutnya menurut Destrian et al. (2022) menjelaskan bahwa model kooperatif tipe *make a match* memungkinkan peserta didik untuk belajar sambil bermain, mereka juga dapat berkreasi sekaligus dapat belajar dan berpikir, mempelajari sesuatu secara santai sehingga tidak membuatnya bosan, tertekan atau bahkan stress. Selain menimbulkan kesenangan dan melatih keterampilan peserta didik, model ini juga dapat memupuk rasa solidaritas dan kerjasama dalam kelompok. Materi pembelajaran yang diberikan melalui kegiatan permainan biasanya akan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik

dalam belajar karena berkesan dan tidak mudah dilupakan. Hasil penelitian tersebut diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal.

Tujuan model kooperatif tipe *make a match* ini yaitu mengajarkan peserta didik keterampilan bekerja sama dan keterampilan bertukar pikiran. Hal tersebut senada dengan Huda (2017) yang menyatakan bahwa tujuan model *make a match* ialah sebagai pendalaman materi bagi peserta didik, dapat memotivasi peserta didik dalam menggali materi, pembelajaran berkesan menyenangkan. Selanjutnya menurut Yesiana, dkk (dalam Muthmainnah dan Desyandri 2022) tujuan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik karena dalam model ini terdapat unsur bermain sambil belajar sehingga peserta didik mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Keunggulan dari model kooperatif tipe *make a match* ialah melatih pemahaman, ketelitian, kedisiplinan terhadap waktu, keberanian untuk tampil berbicara didepan teman-temannya, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berbeda dari biasanya. Sebagaimana Istarani (2012) mengemukakan bahwa kelebihan dari model *make a match* yaitu: peserta didik terlibat langsung dalam menjawab soal/pertanyaan yang disampaikan

kepadanya melalui kartu-kartu, dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, dapat mengatasi kejenuhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dapat menumbuhkan kreativitas berfikir peserta didik, karena melalui kegiatan mencocokkan pertanyaan dan jawaban kreativitas itu akan tumbuh dengan sendirinya, dan pembelajaran lebih menyenangkan karena guru menggunakan media berupa kartu dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal sehingga dapat menunjang hasil belajar peserta didik dan mengalami peningkatan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti akan menggunakan model pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* di Kelas V SDN 07 Koto Panai Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe